

LAPORAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KULON PROGO

OPTIMALISASI DATA SARPRAS SEKOLAH DASAR
SE-KABUPATEN KULON PROGO

Disusun untuk Memenuhi Nilai Akhir Mata Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan II
Prodi Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan
Dosen Pembimbing: Nurtanio Agus Purwanto, M.Pd.



Disusun Oleh :
Eshi Ismayaningrum
NIM 11101244032

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

PENGESAHAN

Laporan Hasil Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo.

Nama Program : Optimalisasi Data Sarpras Sekolah Dasar se-Kabupaten
Kulon Progo

Tempat Pelaksanaan : Seksi Sarpras Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan
Kabupaten Kulon Progo

Waktu Pelaksanaan : Juli 2014

Pelaksana : Eshi Ismayaningrum

NIM : 11101244032

Program Studi : Manajemen Pendidikan

Jurusan : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Universitas : Negeri Yogyakarta

Laporan Hasil Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II merupakan laporan hasil pelaksanaan program kerja yang sudah direncanakan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo.

Yogyakarta, 17 September 2014
Mahasiswa,

Eshi Ismayaningrum
NIM. 11101244032

Koordinator Lembaga
Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo,

Dosen Pembimbing,

Suyanto, S.Pd.
NIP. 19630221 198403 1 004

Nurtanio Agus P, M.Pd
NIP. 19760807 200112 1 006

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo merupakan Organisasi Pemerintahan di bawah naungan Pemerintah Kabupaten Kulon Progo. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah, maka disusunlah Uraian Tugas pada Unsur Organisasi Terendah Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo. Unsur Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo terdiri dari:

1. Unsur Pimpinan : Kepala Dinas;
2. Unsur Pembantu Pimpinan : Bagian Tata Usaha yang terdiri dari Sub Bagian-Sub Bagian;
3. Unsur Pelaksana :
 - a. Bidang-bidang yang masing-masing terdiri dari Seksi - Seksi;
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu; dan
 - c. Unit Pelaksana Teknis Dinas.

Susunan Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten meliputi:

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Umum dan Perencanaan;
 - b. Sub Bagian Kepegawaian; dan
 - c. Sub Bagian Keuangan.
3. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini terdiri dari :
 - a. Seksi Kurikulum dan Pengendalian Mutu Pendidikan;
 - b. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan; dan
 - c. Seksi Sarana dan Prasarana.
4. Bidang Pendidikan Dasar terdiri dari :
 - a. Seksi Kurikulum dan Pengendalian Mutu Pendidikan;
 - b. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan; dan
 - c. Seksi Sarana dan Prasarana.
5. Bidang Pendidikan Menengah terdiri dari :
 - a. Seksi Kurikulum dan Pengendalian Mutu Pendidikan;
 - b. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan; dan

- c. Seksi Sarana dan Prasarana.
- 6. Bidang Pendidikan Non Formal Informal Kesenian dan Olah Raga terdiri dari:
 - a. Seksi Pendidikan Masyarakat;
 - b. Seksi Pendidikan Kesenian Pelajar; dan
 - c. Seksi Pendidikan Olah Raga Pelajar.
- 7. Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu; dan
- 8. Unit Pelaksana Teknis Dinas.

Dinas Pendidikan Kabuapten Kulon Progo sendiri mempunyai fungsi yaitu sebagai penyelenggaraan urusan Pemerintah Daerah dan tugas pembantuan di bidang pendidikan. Untuk menyelenggarakan fungsi sebagaimana dimaksud, Dinas Pendidikan mempunyai tugas :

- 1. menyelenggarakan kegiatan pendidikan anak usia dini;
- 2. menyelenggarakan kegiatan pendidikan dasar;
- 3. menyelenggarakan kegiatan pendidikan menengah;
- 4. menyelenggarakan kegiatan pendidikan non formal informal kesenian dan olah raga; dan
- 5. menyelenggarakan kegiatan ketatausahaan.

Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo terbagi menjadi dua Unit Kerja. Unit I beralamat di Jl. Ki Josuto, Wates, Kulon Progo. Unit I terdiri dari: Kantor Kepala Dinas, Sekretariat Dinas, Bidang Pendidikan SD, Bidang Pendidikan SMA/K, dan Kantor Pengawas. Unit II beralamat di Terbah, Wates, Kulon Progo. Unit II terdiri dari: Bidang PAUD, Bidang SMP dan Bidang Pendidikan Non Formal Informal Kesenian dan Olah Raga.

Salah satu bidang yang menjadi lokasi pelaksanaan PPL adalah Bidang Pendidikan Dasar. Bidang Dikdas terbagi menjadi tiga seksi yaitu Kurikulum, Tendik dan Sarpras. Seksi Kurikulum mempunyai fungsi penyelenggaraan penyusunan kurikulum dan pengendalian mutu pendidikan, Seksi Tendik mempunyai fungsi pembinaan dan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan, sedangkan Seksi Sarpras mempunyai fungsi pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Sebagai salah satu sub bagian Dikdas, seksi sarana prasarana mengurus berbagai kepentingan urusan sarana prasana sekolah dasar baik yang berstatus negeri maupun swasta. Total sekolah yang berada dibawah naungan bidang Dikdas adalah 341 SD dengan rincian 281SD Negeri dan 60SD Swasta. Dalam tugasnya sebagai pembuat kebijakan bidang Dikdas

terutama seksi sarpras harus mempunyai data yang lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan agar setiap kebijakan yang diambil dapat memenuhi standar pemerataan pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan. Dari jumlah SD yang tidak sedikit terkadang pegawai kesulitan dalam mencari titik letak/ alamat sekolah. Sehingga untuk membantu pekerjaan Bidang Pendidikan SD dibuatlah sebuah peta Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulon Progo.

Peta SD se-Kabupaten Kulon Progo merupakan hal yang cukup penting dan dibutuhkan. Dalam pelaksanaan kegiatan penyalurandana ataupun survey sekolah terkadang pihak dari dinas terkendala pada kurang pahamnya pegawai dinas terhadap alamat atau letak sekolah yang akan dikunjungi. Namun peta sekolah dasar yang sudah ada di Dinas Pendidikan Kulon Progo, terutama pada Seksi Sarana Prasarana Sekolah Dasar sudah tidak sesuai dengan data sekolah dasar saat ini.

Oleh karena itu perlu dibuat peta Sekolah Dasar yang baru dan disesuaikan dengan data sekolah dasar saat ini agar mempermudah dan memperlancar kinerja pegawai dalam melakukan survey sekolah ataupun kepentingan lainnya.

B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL

1. Rumusan Program

Berdasarkan observasi dan analisis yang dilakukan dapat diperoleh data mengenai peta sekolah dasar yang dimiliki seksi Sarpras Dikdas sudah tidak sesuai dengan jumlah data sekolah dasar yang ada pada saat ini sehingga perlu pembaharuan peta sekolah dasar. Dalam pembaharuan peta sekolah dasar dibutuhkan data jumlah sekolah dasar yang baru dan pembaruan peta sekolah dasar ini diharapkan membantu program Dinas Pendidikan dalam penyaluran bantuan dan survey sekolah tepat sesuai kebutuhan dan prioritas sekolah yang membutuhkan bantuan pembangunan.

Program Pembaruan Peta Sekolah Dasar ini menggunakan data profil sekolah dasar terbaru. Kemudian data tersebut diolah menggunakan program CorelDRAW.

Pengolahan data digunakan untuk menunjukkan lokasi sekolah menurut titik letak sekolah tersebut berada.

2. Rancangan kegiatan PPL

Pelaksanaan program Pembaharuan Peta Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulon Progo melalui tiga tahapan. Yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan,

dan tahap evaluasi dan tindak lanjut. Dalam pelaksanaan program dibantu tim PPL satu mahasiswa yang berada dalam satu bidang Dikdas.

Berikut rincian rancangan program tahapan pelaksanaan program Pembaharuan Peta Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulon Progo :

- 1) Persiapan, meliputi:
 - a. Observasi
 - b. Pemantapan program
 - c. Koordinasi dan konsultasi
 - d. Pengumpulan data
- 2) Pelaksanaan, meliputi:
 - a. Rekap profil SD se-Kabupaten Kulon Progo
 - b. Pemberian titik pada peta secara manual
 - c. Pembuatan titik pada program CorelDRAW
 - d. Membuat keterangan nama sekolah di bawah peta
 - e. Print out dalam bentuk banner
- 3) Evaluasi, meliputi:
 - a. Membuat laporan program
 - b. Evaluasi dan tindak lanjut

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Tahap persiapan program PPL dimulai dengan observasi lembaga. Dari hasil observasi tersebut dapat disimpulkan berbagai masalah yang ada di seksi sarpras pendidikan dasar salah satunya masalah yang menyangkut penjarangan data yang kurang optimal dan masih ditemukannya data yang kurang valid. Kemudian disusun laporan program dengan judul Optimalisasi Data Sarpras Sekolah Dasar Se-Kabupaten Kulon Progo. Setelah perancangan program langkah selanjutnya adalah konsultasi dan pemantapan program dengan staff seksi Sarpras Dikdas yaitu Bapak Budi Purwanto. Dari konsultasi dan pemantapan program dihasilkan beberapa perubahan dan penyempurnaan program.

Perubahan tersebut adalah dari rancangan program yang tadinya akan membuat peta interaktif menjadi peta dalam bentuk banner. Hal tersebut beralasan bahwa sulitnya pegawai menghafal lokasi Sekolah Dasar yang saat ini berjumlah 341 sekolah. Dengan dibuat peta dalam bentuk banner akan lebih memudahkan staff sarpras ketika akan mencari lokasi sekolah apabila akan melakukan survey sekolah.

Banner peta dengan ukuran 2,5 x 1,3 meter ini pada akhirnya akan dipajang di dalam ruang seksi sarpras biang sekolah dasar. Peta ini diperlukan sebagai dasar acuan dalam penyaluran DAK ke setiap sekolah dasar yang layak menerima dana tersebut.

Langkah selanjutnya setelah program disetujui dan disempurnakan adalah rekap data profil sekolah per kecamatan yang isinya nama sekolah dan alamat lengkap.

Langkah selanjutnya adalah membuat print out peta 12 kecamatan yang terdapat di Kabupaten Kulon Progo untuk membuat rancangan peta secara manual.

B. Pelaksanaan PPL

Tahapan pelaksanaan program optimalisasi data sarpras SD se-Kabupaten Kulon Progo sebagai berikut:

1. Merekap data profil SD per kecamatan. Dalam proses ini data didapatkan dari data profil sekolah. Data tersebut kemudian di rekap per kecamatan

yang isinya nama sekolah dan alamat lengkap sekolah sebagai dasar pembuatan titik lokasi sekolah.

2. Setelah selesai direkap kemudian membuat print out peta 12 kecamatan yang ada di Kulon Progo untuk kemudian membuat peta dasar secara manual.
3. Langkah selanjutnya adalah membuat titik lokasi sekolah secara manual ke dalam print out tadi sebagai acuan saat pembuatan peta dalam program CorelDRAW.
4. Setelah pembuatan titik secara manual kemudian melakukan koreksi untuk memastikan bahwa letak titik tersebut sudah tepat dan sesuai dengan alamat sekolah.
5. Apabila sudah dilakukan koreksi dan sudah tepat, langkah selanjutnya adalah pengaplikasian pada CorelDRAW. Pertama, menyiapkan gambar peta Kulon Progo dalam bentuk softfile, kemudian di masukan dalam CorelDRAW dan diedit dengan menggunakan CorelDRAW untuk pemberian titik lokasi sekolah.
6. Setelah selesai membuat titik sekolah, langkah selanjutnya adalah penomoran. Setiap titik yang sudah dibuat diberi nomor untuk selanjutnya menerangkan nama sekolah.
7. Langkah selanjutnya adalah membuat keterangan di bawah peta. Keterangan tersebut berisi nomor dan nama sekolah per kecamatan yang disesuaikan dengan penomoran pada titik – titik sekolah yang telah dibuat.
8. Peta yang sudah lengkap tadi kemudian dibuat banner dengan ukuran 2,5x1,3 meter.
9. Langkah terakhir dalam pelaksanaan program ini adalah evaluasi dan tindak lanjut. Peta yang sudah dalam bentuk banner tersebut dipasang pada papan penyangga dan kemudian dipajang di dalam ruang seksi sarpras SD. Selain itu juga dilakukan sosialisasi dan mengkoordinasikan hasil dari program tersebut kepada ke kepala seksi sarpras dan staf sarpras dikdas. Hal ini dimaksudkan agar peta tersebut dapat digunakan secara berkelanjutan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan program PPL terdapat beberapa hal yang menjadi kendala dalam proses pembuatan peta sekolah dasar. Pada saat melakukan perekapan profil sekolah banyak ditemukan jumlah sekolah yang ada pada data tersebut merupakan jumlah data yang lama, sehingga perlu dilakukan pengecekan

ulang dan pembaharuan data.Selain itu, banyak sekolah yang tidak menuliskan secara lengkap alamat sekolah mereka sehingga menyulitkan proses menentukan titik lokasi sekolah secara tepat.

Ketercapaian program Optimalisasi Data Sarpras Dekolah Dasar se-Kabupaten Kulon Progo secara keseluruhan telah mencapai 90%. Program telah berjalan dari perencanaan sampai evaluasi dan tindak lanjut program.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Praktik Lapangan diselenggarakan dengan maksud utama yaitu untuk memberikan pengalaman bagi mahasiswa agar mengetahui dan melakukan secara langsung bagaimana penerapan teori yang didapat di kampus dengan kenyataan yang ada di dunia kerja.

Program PPL II yang berjudul “Optimalisasi Data Sarpras Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulon Progo” bertujuan untuk memudahkan staff sarpras ketika akan mencari lokasi sekolah apabila akan melakukan survey sekolah. Peta ini juga dapat dijadikan sebagai acuan dalam penyaluran DAK ke setiap sekolah dasar yang layak menerima dana tersebut.

Program PPL Optimalisasi Data Sarpras Sekolah Dasar se- Kabupaten Kulon Progo terbagi dalam tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan lebih menekankan pada observasi, konsultasi dan pemantapan program. Tahap pelaksanaan meliputi proses rekap profil sekolah sampai penyajian peta dalam bentuk banner. Sedangkan tahap evaluasi mencakup laporan dan tindak lanjut program. Hasil akhir dari program ini adalah peta sekolah dasar se-kabupaten Kulon Progo yang disajikan dalam bentuk fisik 2D.

Tingkat ketercapaian program ini 90% dengan beberapa hal yang menjadi evaluasi pelaksanaan program. Pertama, hambatan yang dihadapi adalah saat merekap profil sekolah banyak ditemukan jumlah sekolah yang belum ada pada data tersebut. Sebab data tersebut merupakan data yang lama, sehingga perlu dilakukan pengecekan ulang dan pembaharuan data untuk mengetahui jumlah sekolah saat ini. Kedua, banyak sekolah yang tidak menuliskan secara lengkap alamat sekolah mereka sehingga menyulitkan proses menentukan titik lokasi sekolah secara tepat.

B. Saran

Dari pelaksanaan program PPL saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa, ketepatan dan kepatuhan pada waktu pelaksanaan program yang telah dibuat harus diperhatikan oleh mahasiswa PPL tahun

berikutnya. Selain itu kerjasama timPPL lebih ditingkatkan dalam pelaksanaan program.

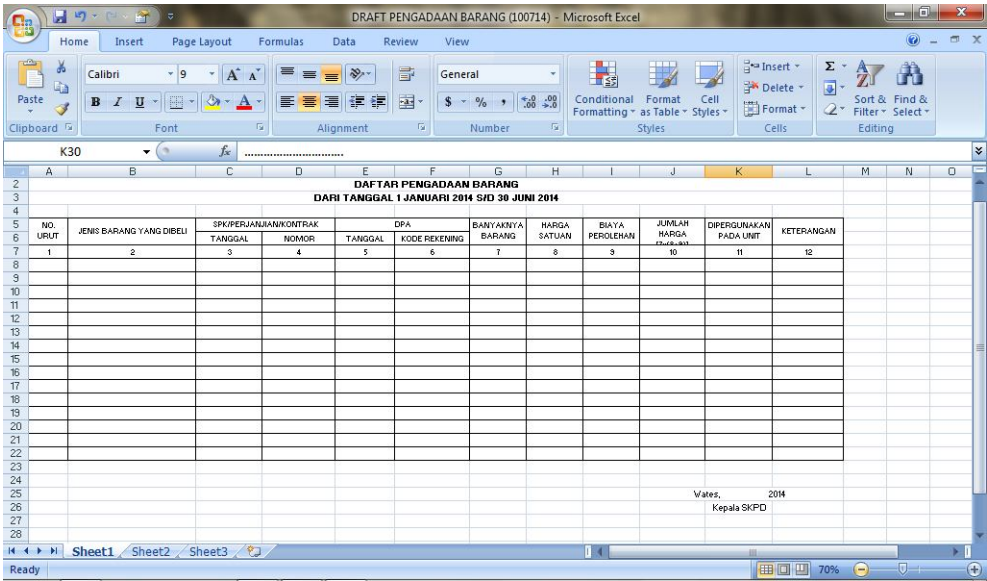
2. Untuk Dinas Pendidikan, apabila terdapat perubahan data sekolah sebaiknya segera dilakukan perubahan atau penyempurnaan data. Selain itu, kapasitas jaringan internet di Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo perlu ditingkatkan.
3. Untuk lembaga UNY, dalam pelaksanaan PPL perlu adanya birokrasi yang baik yang tidak menyulitkan mahasiswa. Selain itu jarak waktu antara observasi dan penerjunan PPL tidak terlalu lama mengingat kondisi Dinas Pendidikan yang selalu dinamis sehingga program yang telah direncanakan menjadi program yang efektif dan efisien dalam pelaksanaannya.

LAMPIRAN

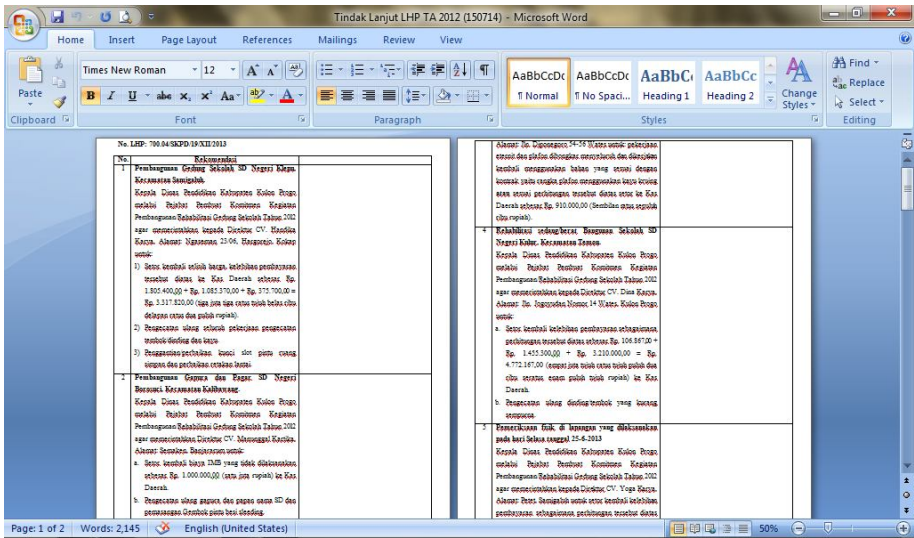
DOKUMENTASI



Gambar 1.
Aplikasi SIM Asset



Gambar 2.
Format Pengadaan Barang



Gambar 3.
Rekapitulasi Tindak Lanjut LHP Tahun Anggaran 2012

	
<p>Gambar 4. Petugas Upacara KORPRI</p>	<p>Gambar 5. Pemasangan Peta</p>
	
<p>Gambar 6. Peta Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulon Progo</p>	<p>Gambar 7. Pemasangan Papan Nama Kepala dan Staff Seksi Sarpras SD</p>
	
<p>Gambar 8. Persiapan Pembuatan Peta</p>	<p>Gambar 9. Pendampingan Sosialisasi DAK</p>